

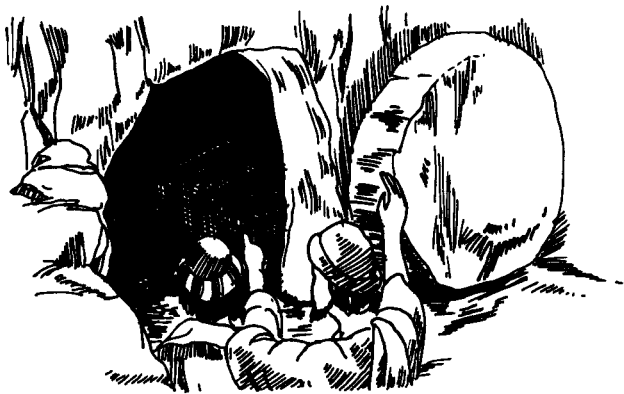
PELAJARAN
9

Yesus, Kebangkitan dan Hidup

Kematian menunggu pada ujung jalan hidup setiap manusia . . . kokoh, tak dapat dielakkan, dan final. Kaya atau miskin, semua orang harus menghadapi kematian. Bagi kebanyakan orang, memikirkan kematian saja sudah mendatangkan ketakutan dan kengerian. Akan tetapi, bagi mereka yang percaya kepada Yesus Kristus, keadaannya berbeda sekali. Mereka tidak perlu takut akan kematian. Mengapa? Karena mereka sudah percaya kepada Oknum yang adalah Kebangkitan dan Hidup.

Yesus tidak tinggal pada kayu salib, tempat kematian-Nya, atau di dalam kubur tempat Ia dikuburkan. Dia bangkit dari antara orang mati! Dia hidup sekarang dalam kuasa hidup yang tanpa akhir, dan Dia memberikan hidup itu kepada semua orang yang dengan iman percaya kepada-Nya.

Agama-agama dunia berusaha menolong manusia menanggulangi kematian, tetapi mereka tidak dapat menawarkan apa pun. Semua pendiri agama-agama itu mati dikuburkan, bahkan sampai hari ini. Alangkah bedanya dengan agama Kristen! Dalam menghadapi kenyataan tentang kematian agama Kristen memberitakan suatu fakta yang lebih indah lagi: Yesus Kristus bangkit dari antara orang mati, dan oleh karena Ia hidup, kita juga akan hidup.



Apakah yang terjadi ketika Yesus dibangkitkan? Bagaimana kita tahu bahwa Yesus memang bangkit? Apa yang ditunjukkan oleh kebangkitan-Nya tentang siapa diri-Nya sebenarnya? Apakah artinya bagi kehidupan kita sekarang dan di masa depan? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang akan dijawab di dalam pelajaran ini.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Yesus Menang atas Maut
Yesus Menjamin Kebangkitan Kita**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menyatakan bukti yang ada bahwa Yesus samasekali sudah mengalahkan maut.
- Menerangkan bagaimana kebangkitan Yesus mempengaruhi kehidupan saudara baik sekarang maupun di kemudian hari.
- Percaya lebih penuh pada Yesus sebagai Kebangkitan dan Hidup saudara.

YESUS MENANG ATAS MAUT

Tujuan 1. *Menuliskan fakta-fakta yang menunjukkan bahwa Yesus Kristus telah menang atas maut.*

Bukti yang kita miliki bahwa Yesus menang atas maut berasal baik dari pelayanan-Nya di dunia maupun dari kebangkitan-Nya.

Mukjizat-Mukjizat Kebangkitan

Selama pelayanan-Nya Yesus membuktikan kuasa-Nya atas kematian. Dalam Alkitab kita mempunyai catatan tentang tiga orang mati yang dihidupkan kembali oleh-Nya.

Yairus, kepala rumah ibadat, memohon Yesus menyembuhkan anak perempuannya yang kecil. Ketika ia kembali dengan Yesus, anaknya itu sudah mati.

Lukas 8:52,54,55. Semua orang menangis dan meratap anak itu . . . Lalu Yesus memegang tangan anak itu dan berseru, kata-Nya: "Hai anak bangunlah!" Maka kembali lah roh anak itu dan seketika itu juga ia bangkit berdiri.

Para pekabung bertemu dengan Yesus ketika mereka sedang mengusung jenazah anak laki-laki seorang janda dari kota Nain ke kuburan. Ia menghentikan iring-iringan yang menuju pemakaman itu.

Lukas 7:14,15. Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti. Ia berkata, "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!" Maka bangunlah orang itu dan duduk dan mulai berkata-kata, dan Yesus menyerahkannya kepada ibunya.



Lazarus dan saudara-saudaranya, Marta dan Maria, adalah sahabat karib Yesus. Lazarus mati dan dikuburkan. Empat hari kemudian Yesus tiba di Betania.

Yohanes 11:43. 44. Berserulah ia dengan suara keras, “Lazarus, marilah keluar!” Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka, “Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Orang yang sudah dikuburkan dan dibangkitkan Yesus dari antara orang mati adalah:
- a) saudara laki-laki Maria dan Marta, yaitu Lazarus.
 - b) anak perempuan Yaitus, kepala rumah ibadat.
 - c) anak laki-laki seorang janda di Nain.

Bukti Kebangkitan Yesus

Mukjizat-mukjizat kebangkitan yang dikerjakan Yesus selama pelayanan-Nya menunjukkan kuasa-Nya atas maut. Akan tetapi orang yang dihidupkan-Nya mati kembali — mereka masih berkeadaan fana. Kebangkitan-Nya sendiri berbeda. Ketika Yesus bangkit dari antara orang mati, maut dikalahkan. Ia bangkit dengan tubuh yang abadi, tubuh yang tidak akan mati lagi.

Tetapi bagaimanakah kita mengetahui bahwa Yesus bangkit dari antara orang mati? Kita harus yakin bahwa Yesus memang bangkit. Kalau Ia tidak bangkit, iman kita kepada-Nya adalah sia-sia, dan semua orang yang telah mati dengan percaya kepada-Nya adalah orang-orang bodoh. Namun Yesus bangkit! Kita tidak ditipu. Berikut ini sepuluh bukti dari antara banyak bukti yang ada:

1. *Laporan prajurit-prajurit.* Prajurit-prajurit menjaga kubur goa yang termeterai itu supaya orang tidak dapat mencuri tubuh Yesus dan mengatakan bahwa Ia hidup lagi. Pagi-pagi pada hari yang ketiga, mereka melihat malaikat membuka kubur itu. Terjadilah gempa bumi. Mereka terkejut melihat kubur itu kosong! Tuhan Yesus tidak ada! Mereka lari ke kota untuk memberitahukan kejadian itu.

2. *Kubur kosong dan kain kapan.* Tidak lama kemudian datanglah beberapa perempuan ke kubur itu. Tubuh Yesus tidak ada di situ. Dua malaikat, memberitahukan kepada perempuan-perempuan itu bahwa Yesus hidup. Petrus dan Yohana lari ke kubur dan mendapatkan kubur itu kosong. Tubuh Yesus tidak ada, tetapi kain kapan pembalut itu ada. Kain kapan itu masih tergulung rapi, bagaikan kepompong yang ditinggalkan oleh kupu-kupu. Siapa pun yang mencuri tubuh itu tidak akan meluangkan waktu untuk membuka kain kapan itu dan menggulungnya kembali.

3. *Pesan malaikat.* Di kubur, malaikat-malaikat berkata kepada perempuan-perempuan itu:

Lukas 24:5, 6. “Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati? Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit.”

4. *Penampakkan diri Yesus.*

Kisah Para Rasul 1:3. Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah.

Pada waktu yang berlainan Yesus menampakkan diri kepada:

Sekelompok perempuan

Maria Magdalena

Petrus

Dua murid pada jalan ke Emaus

Sepuluh murid di Yerusalem

Tujuh murid di Danau Galilea

500 orang percaya di Galilea sekaligus

Yakobus, saudara tiri Yesus

Murid-murid pada peristiwa Kenaikkan, dekat Betania

Setelah Yesus kembali ke surga Ia menampakkan diri-Nya kepada tiga orang. Mereka melihat Yesus di surga.

Stefanus, martir Kristen yang pertama

Saulus (Paulus) pada jalan ke Damsyik

Yohanes, ketika menerima wahyu

5. *Sifat tubuh Yesus.* Tubuh yang dimiliki Yesus setelah kebangkitan-Nya, membuktikan dua hal: 1) Apa yang dilihat orang-orang percaya itu bukanlah khayal atau roh. Yesus makan bersama-sama mereka. Mereka menjamah Dia. Ia mempunyai tubuh yang sungguh, terdiri dari daging dan tulang. 2) Ia tidak hanya sadar kembali dari pingsan atau mati dengan tubuh fana seperti semula. Ia mempunyai tubuh kebangkitan yang mulia, yang tidak takluk lagi kepada batas-batas jasmaniah, kesakitan atau kematian. Ia dapat menembus pintu yang terkunci. Ia menampakkan diri dan menghilang semua-Nya. Orang menyaksikan Dia naik ke surga. Kebangkitan telah memberi kuasa-kuasa baru kepada tubuh-Nya.



6. *Baptisan Roh Kudus.* Apa yang terjadi pada hari Pentakosta merupakan penggenapan langsung dari janji yang dibuat oleh Kristus yang bangkit itu. Kehadiran Roh-Nya membuktikan bahwa Yesus hidup.

7. *Kesaksian orang-orang Kristen.* Dengan setia para pengikut Yesus memberitahukan kenyataan bahwa ia telah bangkit dari antara orang mati. Ketika diperintahkan untuk menyangkal kebenaran itu atau dihukum mati, mereka memilih mati. Mereka tidak akan bersedia mati untuk membela yang tidak benar.

8. *Pertobatan Saulus.* Saulus, seorang sarjana hukum Yahudi yang berbakat dan masih muda, berusaha untuk membasmi agama Kristen. Pada perjalanannya untuk menawan orang Kristen di Damsyik, ia sendiri ditawan oleh Tuhan Yesus. Suatu cahaya yang lebih terang dari cahaya matahari memancar dari langit. Dari dalam terang itu Yesus memanggil nama Saulus dan berbicara dengannya. Saulus menyerahkan hidupnya kepada Yesus dan menjadi rasul Paulus yang termasyhur.

9. *Agama Kristen.* Agama Kristen didasarkan atas fakta kebangkitan. Kekristenan dibangun di atas sebuah kubur yang kosong.

10. *Perhubungan dengan Yesus.* Hidup kita berubah setelah kita menjumpai Yesus. Setiap hari kita berbicara dengan Dia. Ia menjawab kita. Seperti perkataan nyanyian:

'Ku layani Mukhalis
Yang serta 'ku s'karang . . .
'Ku tahu Tuhan hidup s'karang,
Dia hidup dalamku!



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2 **Gambaran terbaik dari tubuh Yesus setelah Ia dibangkitkan dari antara orang mati ialah bahwa tubuh itu**
- hidup kembali dan dibaharui.
 - rohani.
 - benar-benar nyata tetapi dipermuliakan.

3 Saudara telah mempelajari sepuluh bukti bahwa Yesus bangkit dari antara orang mati. Tinjau kembali, lalu coba tuliskan berdasarkan ingatan saudara lima bukti yang tidak ada di bawah.

1) Laporan prajurit-prajurit

2)

3) Pesan malaikat

4)

5) Sifat tubuh Yesus

6)

7)

8) Pertobatan Saulus

9) Agama Kristen

10)

Kuasa Kebangkitan-Nya

Tujuan 2. Menerima enam keuntungan bagi kehidupan saudara yang berasal dari kebangkitan Yesus.

Yesus mati di kayu salib, tetapi di situlah Ia mengalahkan maut. Ia mengubah salib itu — suatu lambang kehinaan dan malu — menjadi lambang penebusan, kuasa dan kemenangan. Tubuh Yesus dibaringkan dalam sebuah kubur, tetapi kubur

itu tidak dapat menawan Dia. Ia mengalahkan kematian dan bangkit, supaya semua pengikut-Nya dapat mengambil bagian dalam kemenangan itu. Paulus menulis perihal mengenai Yesus di dalam kuasa kebangkitan-Nya. Apakah kuasa itu?

1. *Bukti tentang siapa Yesus itu.* Oleh sebab Ia bangkit dari antara orang mati, maka tahulah kita bahwa Dialah Anak Allah dan Juruselamat dunia — seperti yang dikatakan-Nya itu.

2. *Kepastian keselamatan.* Oleh sebab Yesus bangkit, tahulah kita bahwa Allah menerima pengorbanan-Nya untuk kita. Siapa pun yang percaya pada-Nya memperoleh pengampunan dosa.

3. *Hidup baru dalam persekutuan dengan Yesus.* Tuhan kita yang bangkit telah menjadi kepala jemaat. Kita adalah tubuh-Nya. Ia selalu menyertai kita. Hidup-Nya ada di dalam kita. Kuasa-Nya bekerja melalui kita.

I Petrus 1:3. Allah . . . telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati.

4. *Kemenangan di dalam Yesus.* Kebangkitan Yesus membuktikan bahwa Ia telah mengalahkan Iblis, dosa dan kematian. Beserta Dia saudara tidak usah hidup dalam ketakutan atau tersiksa oleh kesalahan dan godaan, Yesus mengubahkan kekalahan saudara menjadi kemenangan.

5. *Pengharapan.* Orang Kristen dapat menghadapi kematian dengan penuh pengharapan. Kebangkitan Yesus menjadi jaminan kita mengenai kehidupan yang lebih baik di seberang kubur. Ia berkata:

Yohanes 14:19. “Sebab Aku hidup . . . kamupun akan hidup.”

6. *Kebangkitan.* Mengenal Yesus dalam kuasa kebangkitan-Nya meliputi keadaan dibangkitkan seperti Dia, dengan tubuh yang sama seperti tubuh-Nya.

I Korintus 15:20. Tetapi nyatanya Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian. Untuk jaminan bahwa orang-orang yang sudah mesti akan dihidupkan kembali. (Alkitab Kabar Baik).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Di bawah ini terdapat enam kebenaran yang merupakan bagian dari hal mengenal Yesus dalam kuasa kebangkitan-Nya. Garisbawahi masing-masing kebenaran yang telah saudara terima atau yang saudara pilih untuk terima sekarang.
- a Yesus adalah sebagaimana yang dikatakan-Nya, yaitu Anak Allah.
 - b Allah telah mengampuni saya dari dosa.
 - c Kehidupan baru dari Yesus ada dalam saya sekarang.
 - d Iblis, dosa, dan maut semua sudah dikalahkan.
 - e Saya dapat menghadapi kematian dengan harapan.
 - f Satu hari kelak saya akan mempunyai tubuh yang di-permuliakan.

YESUS MENJAMIN KEBANGKITAN KITA

Tujuan 3. Menggambarkan masa depan orang-orang yang percaya pada Yesus Kristus

Perjanjian-Nya

Tepat sebelum membangkitkan Lazarus, Yesus berkata:

Yohanes 11:25, 26. “Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya.”

Ketika Yesus berseru ke dalam kubur yang terbuka itu: “Lazarus, marilah keluar!”, Lazarus keluar dalam keadaan hidup dan sehat. Suatu hari kelak Yesus akan kembali ke dunia. Ketika mendengar panggilan-Nya, maka jenazah-jenazah yang sudah lama menjadi debu dan tanah akan bangkit kepada hidup yang baru, bagaikan tumbuh-tumbuhan yang keluar dari benih. Kita akan mempunyai tubuh baru yang indah seperti tubuh-Nya yang abadi dan mulia itu.

Yohanes 5:24, 26, 28, 29. “Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup. Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri. . . . sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.”

Kuburan di daerah saudara mempunyai berita untuk saudara. Bagi beberapa orang kubur merupakan satu berita keputusan. Kubur mengingatkan kita bahwa kita sekalian harus mati. Kita memasuki dunia ini tanpa membawa sesuatu dan kita meninggalkannya tanpa membawa sesuatu. Tetapi bukan itu saja yang dapat saudara harapkan. Ingatlah bahwa kubur Yesus itu kosong! Dan kebangkitan-Nya menjamin kebangkitan saudara, jika Ia adalah Juruselamat saudara. Boleh jadi tubuh saudara mati, tetapi roh saudara tidak dapat mati. Walaupun tubuh saudara kembali menjadi debu, Yesus akan menghidupkannya kembali. Dialah Kebangkitan dan Hidup.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Jaminan kita tentang kebangkitan ialah
- a) pembaharuan hidup yang terjadi dalam alam.
 - b) kebangkitan Yesus.
 - c) kepercayaan kuat dari orang-orang tentang kehidupan setelah kematian.
- 6** Bacalah Yohanes 11:25-26 lima kali dan hafalkanlah.

Penggenapan Perjanjian

Sebelum Yesus kembali ke tempat kediaman-Nya di surga, Ia berjanji bahwa Ia akan kembali untuk para pengikut-Nya.

Yohanes 14:3. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada.

Empat puluh hari sesudah kebangkitan Yesus, para pengikut-Nya melihat Dia naik ke surga. Lalu dua malaikat menyampaikan suatu pesan kepada mereka:

Kisah Para Rasul 1:11. “Yesus ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga.”

Allah menyatakan banyak rincian tentang kebangkitan kepada Paulus. Hal-hal ini akan terjadi ketika Yesus kembali. Yohanes juga menulis tentang peristiwa itu.

I Korintus 15:37,38,42-44,49. Dan yang engkau taburkan bukanlah tubuh tanaman yang akan tumbuh, tetapi biji yang tidak berkulit, umpamanya biji gandum atau biji lain. Tetapi Allah memberikan kepadanya suatu tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya: Ia memberikan kepada tiap-tiap biji tubuhnya sendiri. Demikianlah pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan dibangkitkan dalam ketidak-binasaan. Ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan. Yang ditaburkan adalah tubuh alamiah, yang dibangkitkan adalah tubuh rohaniah. Sama seperti kita telah memakai rupa dari yang alamiah, demikian pula kita akan memakai rupa dari yang sorgawi.

I Korintus 15:51-54,57. Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak binasa dan kita semua akan diubah. Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan

yang tidak dapat mati . . . Maka akan genaplah firman Tuhan yang tertulis: “Maut telah ditelan dalam kemenangan.” Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.

Filipi 3:20,21. Karena kewargaan kita adalah di dalam surga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.

I Yohanes 3:2,3. Apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya. Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci.

I Tesalonika 4:16-18. Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari surga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu hiburanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.



Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Berikut terdapat beberapa peristiwa yang merupakan sebagian dari kebangkitan Yesus dan masa depan orang-orang yang percaya pada-Nya. Susunlah peristiwa-peristiwa itu dalam urutan yang benar dengan memakai nomor-nomor 1 - 7.

- ... a Semua orang percaya bertemu Tuhan di udara.
- ... b Nafiri Allah akan berbunyi dan Yesus kembali.
- ... c Yesus naik ke surga.
- ... d Yesus dibangkitkan.
- ... e Yesus menyediakan suatu tempat bagi orang-orang milik-Nya.
- ... f Orang percaya yang hidup dalam Kristus diubah.
- ... g Mereka yang sudah mati dalam Kristus dibangkitkan dan diubah.

8 Cara lain untuk mengatakan bahwa orang percaya akan dipermuliakan apabila Yesus datang kembali adalah mengatakan bahwa

- a) yang dapat mati diubah menjadi tidak dapat mati.
- b) yang nyata diubah menjadi tidak nyata.
- c) manusia diubah menjadi bukan manusia.

9 *Renungkanlah.* Andaikan seorang mengatakan begini kepada saudara. “Karena kita tidak mengetahui kapan Yesus akan kembali, kita tidak dapat melakukan apa-apa untuk mempersiapkan diri.” Ayat mana dalam pelajaran ini tentang penampakan-penampakan diri Yesus yang akan menolong saudara membetulkan ide yang salah itu?

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 5 b) kebangkitan Yesus
- 1 a) saudara laki-laki Maria dan Marta
- 7 Urutannya sebagai berikut: a 7, b 4, c 2, d 1, e 3, f 6, dan g 5.
- 2 c) benar-benar nyata tetapi dipermuliakan.
- 8 a) yang dapat mati diubah menjadi tidak dapat mati.
- 3 Jawaban saudara harus cocok dengan yang berikut ini.
- 2) Kubur kosong dan kain kapan.
 - 4) Penampakan diri Yesus.
 - 6) Baptisan Roh Kudus.
 - 7) Kesaksian orang-orang Kristen.
 - 10) Perhubungan dengan Yesus.
- 9 Jawaban saudara. Ayat-ayat yang akan paling menolong adalah I Yohanes 3:2-3.

C A T A T A N